

ARTIKEL

ANALISIS PENERAPAN *JUST IN TIME PURCHASING* UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UD. KARIM GROUP



Oleh:

LIA WULANSARI

NPM. 13.1.01.04.0107

Dibimbing oleh :

1. Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.

2. Linawati, S.Pd., M.Si.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

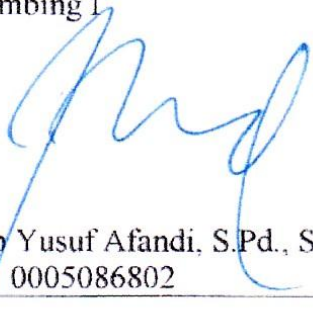


**SURAT PERNYATAAN****ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018****Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama Lengkap : Lia Wulansari
NPM : 13.1.01.04.0107
Telepon/HP : 085645622544
Alamat Surel (Email) : wulansarilia7@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Penerapan *Just In Time Purchasing* Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Pada UD. Karim Group
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2018
Pembimbing I  Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M., NIDN. 0005086802	Pembimbing II  Linawati, S.Pd., M.Si. NIDN. 0708048501	Penulis,  Lia Wulansari 13.1.01.04.0107

ANALISIS PENERAPAN *JUST IN TIME PURCHASING* UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UD. KARIM GROUP

LIA WULANSARI

NPM. 13.1.01.04.0107

FKIP – Prodi Pendidikan Ekonomi

Email : wulansarilia7@gmail.com

Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M. dan Linawati, S.Pd., M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelian bahan baku dalam jumlah yang cukup besar yang tidak sesuai dengan kebutuhan, menyebabkan inefisiensi. Diperlukan pemilihan perhitungan sistem pembelian bahan baku guna mengefisienkan seluruh biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam proses produksi pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian penerapan *just in time purchasing* guna meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku pada UD. Karim Group. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan objek penelitian adalah laporan keuangan UD. Karim Group tahun 2016. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi serta wawancara/interview. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan dan selisih biaya pembelian bahan baku antara perhitungan menggunakan metode *Just in Time purchasing* dengan metode semi *Just in Time purchasing*. Terjadi selisih biaya pembelian bahan baku sebesar Rp 34.016.000,-. Selisih ini terjadi akibat penambahan kuantitas pemesanan bahan baku kayu dengan yang dibutuhkan. Dengan banyaknya persediaan bahan baku di gudang maka akan terjadi penambahan biaya penyimpanan. Dengan begitu UD. Karim Group akan menanggung biaya persediaan bahan baku yang cukup tinggi dan tidak terdapat efisiensi biaya persediaan bahan baku. Penelitian ini merekomendasikan konsistensi perusahaan terhadap penerapan metode *just in time purchasing* dalam pembelian bahan baku. Serta perusahaan melakukan penurunan biaya untuk mengefisienkan persediaan bahan baku dengan cara menerapkan metode *Just In Time Purchasing*. Dengan menerapkan sistem *Just In Time Purchasing* perusahaan dapat memperoleh informasi yang relevan mengenai efisiensi biaya bahan baku, karena bahan baku merupakan pokok biaya dalam perusahaan manufaktur terutama bagi UD. Karim Grup. Selain itu UD. Karim Group dapat menghilangkan segala aktivitas yang tidak bernilai tambah seperti tidak menyimpan persediaan di gudang. Melakukan pembelian dalam jumlah yang kecil dan pengiriman bahan baku secara berkala sehingga terjadi efisiensi biaya persediaan.

Kata kunci: *just in time purchasing*, persediaan bahan baku

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan hidup dalam lingkungan yang berubah cepat, dinamik, dan rumit. Perubahan dapat terjadi dalam segala bidang. Dari segi bisnis, lingkungan dapat diartikan semua kondisi, baik itu faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi kehidupan dan

pengembangan perusahaan. Lingkungan tersebut dapat berupa ekonomi politik dan kebijaksanaan pemerintah, pasar dan persaingan, pemasok dan budaya serta teknologi. Perkembangan yang pesat dalam sektor industri dalam beberapa tahun ini mengakibatkan semakin banyaknya tingkat persaingan yang dihadapi tiap-tiap

perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Untuk dapat bersaing dalam merebut pasar atau konsumen tiap perusahaan akan berusaha untuk saling mengungguli atau bahkan saling menjatuhkan lawannya, hal ini diupayakan untuk mencapai tujuan perusahaan seperti memperoleh laba sebesar-besarnya. Untuk mencapai laba yang maksimal, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas produk yang diproduksi serta menekan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jadi para pelaku ekonomi dalam menghadapi persaingan dapat menggunakan seluruh potensi yang ada secara efektif dan efisien.

Peningkatan efisiensi dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan di dalam perusahaan yang mencakup pembelian bahan baku, proses produksi dan distribusi. Salah satunya dengan melakukan pengelolaan persediaan dengan baik, karena persediaan bahan baku memiliki peranan yang sangat penting. Kelebihan persediaan dalam suatu perusahaan akan mengakibatkan bertambahnya biaya pengelolaan persediaan tersebut. Sebaliknya, jika terjadi kekurangan persediaan, maka akan memperbesar risiko keterlambatan dalam kegiatan produksi.

Persediaan bahan baku merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam

suatu perusahaan. Persediaan berfungsi menghubungkan operasi berurutan dalam membuat suatu barang hingga penyampaiannya pada konsumen. Karena itu perusahaan perlu mengadakan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang baik. Agar proses produksi dalam perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat diperoleh kuantitas yang optimal dan diharapkan adanya penghematan biaya yang digunakan untuk produksi dalam perusahaan.

Dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup memadai, maka perusahaan memerlukan adanya pengendalian yang tepat dalam usaha mencegah pemborosan atau kelebihan bahan baku untuk meningkatkan efisiensi dalam proses produksi. Masih banyak perusahaan yang menggunakan metode tradisional dalam pengelolaan persediaan, dimana perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk menyimpan bahan baku serta biaya untuk melakukan pemesanan bahan baku. Metode ini dirasakan kurang efektif dan tidak relevan dengan kondisi perekonomian saat ini, dimana perusahaan harus dapat menekan biaya seminimal mungkin.

Suatu metode yang dapat mengefisienkan biaya-biaya yang berhubungan dengan persediaan tanpa

harus menurunkan kualitas produk yaitu metode *Just In Time Purchasing*. *Just In Time Purchasing* adalah sistem pembelian barang dengan jumlah dan waktu yang tepat sehingga barang tersebut dapat segera diterima untuk memenuhi permintaan atau untuk digunakan (Gaspersz, 2001:37). Empat aspek pokok *Just In Time* meliputi; aktivitas yang tidak bernilai tambah harus dieliminasi, komitmen untuk selalu meningkatkan mutu, penyempurnaan yang berkesinambungan, dan penyederhanaan aktivitas. Sistem *Just In Time* menitikberatkan pada pembelian persediaan dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat dan pada tempat yang tepat. Dalam sistem produksi *Just In Time*, persediaan dibeli sangat kecil dengan pengiriman berkala dan tepat waktu saat digunakan. Tujuan utama *just in time* adalah menghilangkan pemborosan dan konsisten dalam meningkatkan produktivitas.

Pada penelitian Sari, (2016) tentang implementasi *just in time* di industri farmasi liquid menunjukkan metode *just in time* akan meningkatkan ketepatan pengiriman produk, dibuktikan dengan penurunan *cycle time* untuk keempat studi kasus berkisar antara 12,114% hingga 67,202%. Metode *just in time* diaplikasikan melalui pelaksanaan *kanban* dan *set up time reduction*, pembentukan *pull system*

serta pelaksanaan *work standardization* di lantai produksi.

Adapun penelitian Ningrum, (2010) tentang analisis implementasi *just in time* terhadap peningkatan produktivitas perusahaan "X" pada perusahaan di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur terbukti kebenarannya bahwa dengan menggunakan sistem produksi *just in time*, maka akan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Apabila biaya dan waktu dapat diminimalisasikan, maka produktivitas perusahaan akan dapat ditingkatkan, kualitas produk juga meningkatkan, beserta kemampuan labanya.

UD. Karim group merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang meubel. Metode yang diterapkan pada UD. Karim Group adalah *Just in time purchasing* dalam persediaan bahan bakunya. Hal tersebut dapat dilihat, perusahaan akan melakukan produksi jika ada permintaan pasar atau pelanggan yang sudah pasti. Tetapi dalam penerapan sistem *just in time purchasing* ini, belum sepenuhnya berjalan secara maksimal. Perusahaan masih banyak melakukan pembelian bahan baku dalam jumlah yang cukup besar yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Sehingga tidak sesuai dengan tujuan yang ada dalam sistem *just in time purchasing* yaitu menghilangkan pemborosan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis

pengendalian penerapan *just in time purchasing* untuk meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan pada UD. Karim Group.Putra Kediri.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu :

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah metode *Just In Time Purchasing*.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Variabel terikat pada penelitian ini adalah efisiensi biaya.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini digambarkan dengan angka-angka numerik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *expost facto* karena variabel yang diteliti tidak dikenai suatu tindakan, perlakuan atau manipulasi, melainkan

hanya meneliti dan mengungkapkan faktor-faktor yang diteliti berdasarkan keadaan yang sudah ada.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UD. Karim Group yang ada pada Jl. Raya Kediri Nganjuk Desa Babadan-Pace, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai dengan bulan Desember 2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian“(Arikunto, 2010:173). Populasi dari penelitian ini adalah data laporan keuangan di UD. Karim Group pada tahun 2016.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2009:73). Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah semua laporan biaya produksi pada UD. Karim Group tahun 2016.

3. Teknik Sampling

“Merupakan teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2009:217). Teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan alasan agar diperoleh sampel yang pas dan membutuhkan data yang lengkap mengenai semua data mengenai biaya

produksi pada UD. Karim Group pada tahun 2016.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan

Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Arikunto, 2001:114). Sumber data yang digunakan adalah sumber data Primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh langsung dari sumbernya (Tanzeh, 2009:55). Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis memperoleh data langsung pada UD. Karim Group, berupa penjelasan dan penjabaran yang diungkapkan oleh anggota UD. Karim Group mengenai penerapan *just in time purchasing* untuk meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku. Teknik pengumpulan data dengan wawancara. Menurut Arikunto (2008:155), “wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain dan dikumpulkan untuk suatu maksud tertentu (Arikunto, 2001:114). Sumber data dalam penelitian ini adalah sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, laporan

keuangan dan laporan biaya-biaya produksi mengenai penerapan *just in time purchasing* untuk meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku pada UD. Karim Group. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumentasi menurut Arikunto (2010:134) adalah “mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan antara teori-teori yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan dengan data-data yang diperoleh saat survey dan studi lapangan. Perhitungan yang digunakan *just in time purchasing* sebagai berikut :

1. Harga Barang
2. Biaya Pemesanan

$$\text{Biaya pemesanan} = \frac{D}{Q} \times S$$

3. Biaya Penyimpanan

$$\text{Biaya penyimpanan} : \frac{Q}{2} \times H$$

4. *Stock Out Cost*

$$\text{Biaya pemesanan}/2 \times \text{stock out cost}$$

5. Efisiensi

$$\text{Input Target}/\text{Input aktual} \geq 1$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1
Perhitungan *Just In Time Purchasing*

Uraian	Biaya Incremental	
	Sistem semi just in time (Rp)	Sistem Just In Time (Rp)
Pembelian bahan baku	109.495.000,-	77.979.000,-
Biaya Pemesanan (Ordering Cost)	5.500.000,-	5.000.000,-
Biaya penyimpanan	2.000.000,-	0,-
Stockout Cost	0,-	0,-
Total biaya yang berhubungan dengan persediaan	116.995.000,-	82.979.000,-
Selisih menguntungkan Rp 34.016.000,- Karena biaya pengelolaan persediaan dengan sistem just in time lebih rendah dibandingkan dengan sistem semi just in time.		

Sumber: Data yang diolah

Efisiensi persediaan bahan baku dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

Efisiensi = (Input Target)/(Input Aktual)

$$= \frac{Rp\ 116.995.000}{Rp\ 82.979.000} = 1,4 \text{ (Efisien)}$$

Jika input yang ditargetkan berbanding input aktual lebih besar atau sama dengan 1, maka akan terjadi efisiensi sedangkan jika input yang ditargetkan berbanding input aktual kurang daripada 1 maka efisiensi tidak tercapai.

B. Pembahasan

Dari perhitungan diperoleh hasil analisis perbandingan antara just in time purchasing dengan semi just in time yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan perhitungan antarsistem just in time purchasing dengan semi just in time purchasing Tahun 2016

Uraian	Biaya Incremental		Selisih
	Sistem Semi Just In Time	Sistem Just In Time	
Pembelian bahan baku	Rp 109.225.000,-	Rp 77.979.000,-	Rp 31.246.000,-
Biaya Pemesanan (Ordering Cost)	Rp 5.500.000,-	Rp 5.000.000,-	Rp 500.000,-
Biaya penyimpanan	Rp 2.000.000,-	Rp 0,-	Rp 2.000.000,-
Stockout Cost	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-

Dari data di atas dapat dilihat perbandingan antara just in time purchasing lebih menghabiskan biaya yang sedikit dibandingkan dengan sistem semi just in time purchasing.

a. Pembelian bahan baku

Pembelian bahan baku pada sistem just in time lebih mengutamakan kebutuhan dan kualitas. Dibandingkan dengan sistem semi just in time purchasing lebih melihat harga. Seperti pada UD. Karim Group,

pada pertengahan tahun terdapat harga bahan baku di bawah standar pasar, dengan melihat kondisi tersebut UD. Karim Group langsung membeli bahan baku melebihi kebutuhan. Sehingga terjadi pemborosan dalam persediaan bahan baku. Awal kebutuhan kayu pada UD. Karim Group hanya 14 buah untuk kayu jati karena terdapat harga murah sehingga penambahan persediaan menjadi 20 buah. Sehingga harga yang semula hanya Rp 70.350.000,- meningkat menjadi Rp 100.500.000,-. Pada kayu meranti pun begitu, kebutuhan kayu meranti hanya 8 bertambah menjadi 12 buah. Harga awal kayu hanya Rp 1.220.000,- menjadi Rp 1.830.000,-. Adapun pada kayu mahoni, kebutuhan hanya 16 bertambah menjadi 30 buah. Harga awal hanya Rp 864.000,- meningkat menjadi Rp 1.620.000,-. Dari keseluruhan jumlah harga kayu pada awal pembelian Rp 72.434.000,- menjadi Rp 103.950.000,-. Pembelian bahan baku yang semula Rp 77.979.000,- bertambah menjadi Rp 109.225.000,- hal tersebut terjadi karena ada penambahan persediaan bahan baku.

b. Biaya pemesanan

Biaya pemesanan mencakup biaya telepon, biaya angkut dan administrasi gudang. Pada *sistem just in time* bahan baku hanya dipesan apabila terdapat permintaan dari konsumen atau pasar. Jadi

sistem *just in time* tidak memerlukan biaya administrasi gudang karena barang datang langsung diproses tanpa disimpan di gudang. Pada UD. Karim Group terdapat penambahan bahan baku sehingga terdapat penambahan biaya pemesanan. Biaya sebelum terdapat tambahan persediaan hanya Rp 5.000.000,- untuk biaya telepon dan biaya angkut saja. Tetapi setelah adanya penambahan bahan baku yang memerlukan penyimpanan barang meningkat Rp 500.000 untuk biaya administrasi gudang dan total biaya menjadi Rp 5.500.000,-.

c. Biaya penyimpanan

Biaya penyimpanan pada *just in time purchasing* Rp 0,- karena bahan baku datang langsung diproses oleh bagian masing – masing sehingga tidak terdapat biaya penyimpanan. Adapun setelah ada penambahan bahan baku yang melebihi kebutuhan pada waktunya sehingga memerlukan tempat penyimpan. Biaya penyimpanan awalnya tidak ada menjadi Rp 2.000.000,-.

d. *Stockout Cost*

Stockout cost atau disebut dengan biaya kekurangan persediaan. Biaya tersebut akan timbul jika tidak tersedianya persediaan bahan baku pada waktu yang diperlukan. Dalam *just in time* terdapat biaya *stockout cost* karena persediaan hanya sesuai pesanan. Berbeda dengan

sistem semi *just in time* tidak terdapat biaya *stockout cost* karena persediaan bahan baku selalu ada. Pada UD. Karim Group terdapat biaya *stockout cost* sebesar Rp 5.000.000,-. Biaya tersebut digunakan apabila terjadi kekurangan bahan baku. Pada tahun 2016 biaya *stockout* tidak digunakan oleh perusahaan dikarenakan sudah tersedianya bahan baku sesuai kebutuhan.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang diterapkan oleh UD.

Karim Group sudah tepat walaupun pelaksanaannya kurang sesuai dengan metode yang dijalankan. Seperti pada UD. Karim Group, pada pertengahan tahun terdapat harga bahan baku di bawah standar pasar, dengan melihat kondisi tersebut UD. Karim Group langsung membeli bahan baku melebihi kebutuhan. Sehingga terjadi pemborosan dalam persediaan bahan baku. Dan berimbas pada penambahan beban penyimpanan.

2. Biaya pemesanan mencakup

biaya telepon, biaya angkut dan administrasi gudang. Pada *sistem just in time* bahan baku hanya dipesan apabila terdapat permintaan dari konsumen atau pasar. Jadi sistem *just in time* tidak

memerlukan biaya administrasi gudang karena barang datang langsung diproses tanpa di simpan di gudang.

3. Efisiensi persediaan bahan baku pada UD. Karim Group 1,32.

Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapai efisiensi dengan menggunakan metode *just in time purchasing* dalam pembelian bahan baku.

Saran

1. Perusahaan seharusnya konsisten

terhadap penerapan *metode just in time purchasing* dalam pembelian bahan baku.

2. Perusahaan dapat melakukan

penurunan biaya untuk mengefisiensikan persediaan bahan baku dengan cara menerapkan metode *Just In Time Purchasing*.

3. Perusahaan diharapkan dapat

menghilangkan segala aktivitas yang tidak bernilai tambah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Gasperz, Vincent. 2001. *Total Quality Management*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ningrum, Setyo Esti. 2010. *Analisis Implementasi Just In Time Terhadap Peningkatan Produktivitas Perusahaan "X"*



(Studi Kasus Pada Perusahaan Di Kabupaten Sidoarjo-Jawa Timur). Skripsi. Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.

Sari, Rini Mulyani. Nugraha, Evan. dan Samadhi, Ari 2016. *Implementasi Just In Time di Industri Farmasi Liquid*. Vol. 17, No 2 oktober 2016 ISSN. 1412-0100.

Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.

_____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.